MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU CERDAS PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEDUNGWILUT KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

OLEH:

SUSIYAH
NPM. 13.1.01.11.0420P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SUSIYAH
NPM. 13.1.01.11.0420P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU CERDAS PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEDUNGWILUT KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd,M.Psi	**ROSA IMANI KHAN, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN.0705068602

Skripsi oleh:

SUSIYAH
NPM. 13.1.01.11.0420P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU CERDAS PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEDUNGWILUT KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Rosa Imani Khan, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd,M.Psi

Mengetahui
Dekan FKIP UNP Kediri

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

...

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi tentang aspek bahasa, khususnya kemampuan membaca permulaan yang dilakukan di TK Dharma Wanita Kedungwilut Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, diketahui bahwa dari 16 anak, sekitar 75% anak di TK tersebut yang masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Anak hanya dapat membaca suku kata tapi belum terlalu lancar saat disuruh untuk menggabungkan suku kata tersebut menjadi sebuah kata yang utuh. Media pembelajaran yang tersedia di kelas khususnya untuk membantu kebutuhan aspek berbahasa tersebut juga masih kurang. Guru lebih sering mendominasi pembelajaran sehingga anak kurang aktif dalam pembelajaran. Anak terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena peran guru yang terlalu banyak.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Dibutuhkan peran serta guru dan siswa yang baik agar penyelesaian masalah dapat berjalan dengan baik dan berhasil. Adapun strategi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran Kartu Cerdas. Tujuan dari permainan ini antara lain anak dapat mengenal kata-kata, mengembangkan kemampuan membaca permulaan dan melatih keberanian anak. Indikator yang bisa dikembangkan dari penggunaan media ini yaitu : "menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar anak".

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang bahwa perlu diadakan pemecahan masalah untuk mengatasi kurang meningkatnya kemampuan membaca permulaan anak di Dharma Wanita Kedungwilut sehingga dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "**Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Cerdas Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kedungwilut Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015".**

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Kemampuan membaca dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang dan membolak-balik buku (Mudjito, 2007: 4).

b. Tahap Perkembangan Membaca Permulaan Anak

Secara khusus, perkembangan kemampuan membaca menurut Mudjito (2007: 4) pada anak berlangsung dalam beberapa tahap sebagai berikut.

1) Tahap fantasi (*magical stage*)
2) Tahap pembentukan konsep diri (*self concept stage*)
3) Tahap membaca gambar (*bridging reading stage*)
4) Tahap pengenalan bacaan (*take-off reader stage*)
5) Tahap membaca lancar (*independent reader stage*)

c. Tujuan Membaca Permulaan

Wassid (dalam Dewi 2012: 26) menyampaikan bahwa tujuan pembelajaran membaca permulaan bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

1) mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa),
2) mengenali kata dan kalimat,
3) menemukan ide pokok dan kata-kata kunci, dan
4) menceritakan kembali isi bacaan pendek.

d. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Membaca Anak Taman Kanak-Kanak

Prinsip pembelajaran membaca yang dimaksud adalah prinsip pembelajaran untuk menimbulkan kebiasaan dan minat membaca pada anak usia dini. Prinsip ini perlu untuk diketahui agar dapat mengajarkan kegiatan membaca sesuai dengan tahap perkembangannya, terutama bagi tingkat dasar, yaitu agar anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang baik dan menyenangkan dalam membaca tingkat dasar.

2. Media Kartu Cerdas

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran

adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsangnya untuk belajar (Gagne dalam Muarifin (2011: 4). Menurut Gerlach & Ely media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan keterampilan, atau sikap (Azhar, 2009: 23).

b. **Fungsi media pembelajaran**

Fungsi media pembelajaran menurut Azhar (2009: 36) ada empat fungsi yaitu: a) fungsi atensi, yakni media menarik mengarahkan perhatian agar anak konsentrasi; b) fungsi afektif, yakni menggugah emosi dan sikap seakan-akan ikut merasakan dan terlibat di dalamnya; c) fungsi kognitif, yakni memperlancar memahami dan mengingat pesan sehingga mudah mencapai tujuan; d) fungsi konpensatoris, yakni media mengakomodasi anak yang lemah dan lambat menerima serta memahami materi yang disajikan secara verbal.

c. Pengertian Media Kartu Cerdas

Menurut Winanti (2009), kartu cerdas atau kartu pintar pintar merupakan sesuatu yang digunakan untuk bermain dalam proses pembelajaran yang berupa karya guru dan terbuat dari kertas karton, kertas bekas, kertas HVS yang diberi gambar yang menarik dan dipadukan dengan huruf, suku kata atau kata. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010: 203), media adalah alat atau sarana yang digunakan, kartu berarti kertas tebal, berbentuk persegi panjang untuk berbagai keperluan. Cerdas yang berarti pula cerdik atau pandai adalah sempurna akal budinya untuk berfikir dan mengerti.

d. Manfaat Media Kartu Cerdas

Media pembelajaran kartu cerdas memiliki beberapa manfaat dalam pembelajaran. Menurut Irma (2012: 19), manfaat kartu cerdas atau kartu kata bergambar yaitu:

1) Pembelajaran akan lebih menarik minat anak.
2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh anak
3) Metode dan media pembelajaran akan lebih bervariasi
4) Anak lebih banyak melakukan kegiatan belajar

e. Kelebihan dan Kekurangan media Kartu Cerdas

Setiap media pembeljaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing begitu juga dengan media Kartu Cerdas yang merupakan sebutan lain dari kartu kata bergambar. Adapun kelebihan dalam kartu kata bergambar menurut Indriana (2011: 69), yaitu:

1) Mudah dibawa ke mana-mana.
2) Praktis dalam membuat dan menggunakannya
3) Gampang diingat
4) Menyenangkan

A. Kerangka Berpikir

Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini sangat perlu untuk dikembangkan mengingat pada masa ini anak mengalami usia *golden age* dimana semua aspek perkembngan anak tumbuh dengan optimal. Melalui media kartu cerdas ini, anak anak lebih memahami dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Pada setiap siklus penelitian mulai dari siklus 1 sampai siklus 3 diharapkan akan mengalami peningkatan dlam kemampuan anak membaca permulaan. Pada tahap awal yakni siklus 1 Kemampuan anak dalam membaca permulaan sedikit meningkat tapi belum maksimal dan pembelajaran terlihat lebih menyenangkan. Kemudian akan sedikit meningkat pada siklus 2 yakni Kemampuan anak dalam membaca permulaan meningkat tapi belum maksimal dan pembelajaran lebih menyenangkan. Dan pada akhirnya di siklus 3 kemampuan anak dalam membaca permulaan terjadi peningkatan optimal dan penelitian akan berhasil.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B di TK Dharma Wanita Kedungwilut Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan subyek penelitian adalah anak kelompok B dengan jumlah 16 anak yang terdiri dari 10 anak laki dan 6 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini memakai model seperti yang diterapkan oleh Kemmis danp Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2002). Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang mana pada masing-masing siklusnya terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

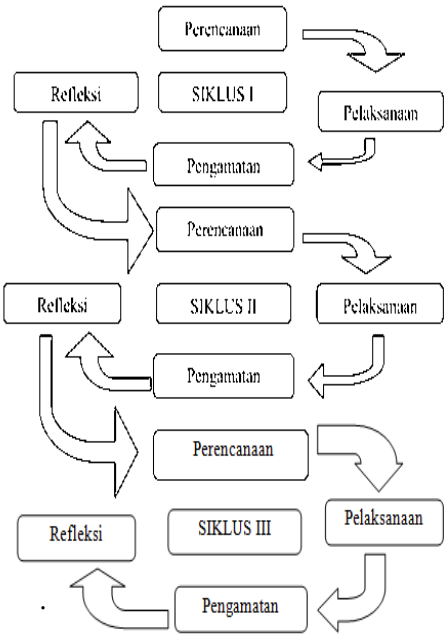

Gambar 3.1 Diagram Alur Desain Penelitian Kemmis & Taggart (dalam Arikunto, 2002)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan

a. Data tentang kemampuan berbahasa dalam membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kedungwilut Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap pelaksanaan dari Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru dengan mengajak anak untuk melakukan tugas dan perbuatan yang dapat diamati dan diiukur.

Lembar Penilaian Kemampuan Membaca permulaan Anak Melalui Media Kartu Cerdas

No	Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketentuan Minimal: 75%	
		1	2	3	4	T	BT
1.	Azizi						
2.	Afandi						
3.	Rasya						
4.	Very						
5.	Bayu						
6.	Hildan						
7.	Laras						
8.	Elly						
9.	Melani						
10.	Fitri						
11.	Nabila						
12.	Aleya						
13.	Layin						
14.	Rita						
15.	Nabihan						
16.	Pipit						
Jumlah							
Prosentase							

Teknik penilaian dalam unjuk kerja ini menggunakan pemberian tanda simbol bintang (★), dengan kriteria berikut:

1) Anak mendapat bintang (★) empat, jika anak mampu dengan sangat baik membaca suku kata dan kata dengan lancar dan tepat.
2) Anak mendapat bintang (★) tiga, jika anak sudah berkembang sesuai harapan, cukup lancar dalam membaca suku kata dan kata dengan tepat.
3) Anak mendapatkan bintang (★) dua, jika anak sudah mulai berkembang kemampuan membaca permulaannya dan tepat meskipun belum terlalu lancar.

4) Anak mendapatkan bintang ( ) satu, jika anak belum dapat membaca dengan lancar dan tepat.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengetahui perkembangan kemampuan dan sikap anak yang dilakukan dengan mengamati tingkah laku anak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mengumpulkan data dengan cara meyalin atau mengambil data-data dari catatan dokumentasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif kooperatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distrubusi frekuensi perolehan tanda bintang★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan
P : prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
N : jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II dan III.

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan anak mencapai prosentase sekurang-kurangnya 75%. Setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar atau kriteria ketuntasan minimal mencapai sekurang-kurangnya 75%.

Kenaikan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Cerdas

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100%	Sangat meningkat	4
70% 89%	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang meningkat	2
0% - 59%	Tidak meningkat	1

E. Jadwal Penelitian

Siklus 1**:** Senin, 19 Januari 2015
Siklus 2: Senin, 26 Januari 2015
Siklus 3: Selasa, 3 Februari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Kedungwilut Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014-2015. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak didik 16 dengan menggunakan media kartu cerdas.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari tiga siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Siklus 1 dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 19 Januari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam membaca permulaan pada indikator yaitu menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Senin tanggal 19 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 16 anak dan satu observer yakni teman sejawat.

Pada kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan awal dimulai dengan do'a bersama kemudian guru melakukan persensi kepada anak. Guru memberi apersepsi dengan mengajak anak bernyanyi "Kereta Api". Kemudian pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu memperkenalkan media kartu cerdas kepada anak serta menjelaskan cara menggunakannya. Guru kemudian memberi contoh penggunaan salah satu kartu dengan menebak gambar dan membaca tulisan yang tertera di bawahnya, misalnya gambar baju dengan menyebutkan rangkaian hurufnya kemudian mengeja dan membacanya. Selanjutnya anak diminta untuk maju ke depan kelas secara bergiliran dengan mengambil satu kartu kemudian membacakannya. Guru memberikan bimbingan kepada anak yang belum berani tampil ke depan kelas.

c. Tahan Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta memberikan penilaian terhadap hasil kerja anak dengan cara melakukan penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan.

Data hasil penilaian unjuk kerja anak terhadap proses pengembangan kemampuan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak dalam Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Cerdas Siklus I

No	Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketentuan Minimal: 75%	
		1	2	3	4	T	BT
1.	Afandi		√				√
2.	Aleya	√					√
3.	Azizi			√		√	
4.	Bayu			√		√	
5.	Elly		√				√
6.	Fitri		√				√
7.	Hildan		√				√
8.	Laras	√					√
9.	Layin	√					√
10.	Melani			√		√	
11.	Nabihan	√					√
12.	Nabila				√	√	
13.	Pipit		√				√
14.	Rasya		√				√
15.	Rita	√					√
16.	Very			√		√	
Jumlah		5	6	4	1	5	11
Prosentase		31 %	38 %	25 %	6 %	31%	69%

$$P = \frac{(5x1)+(6x2)+(4x3)+(1x4)}{16x4} \times 100\%$$

$$= \frac{5 + 12 + 12 + 4}{64} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{64} \times 100\% = 51{,}56\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan analisa kemampuan membaca permulaan anak dengan kartu cerdas masih sebesar 51,56% sehingga masih perlu perbaikan lagi pada siklus kedua karena belum memenuhi syarat ketuntasan minimal yang diharapkan yakni 75%.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

Siklus 2 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu hari Senin tanggal 26 Januari 2015. Kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Senin tanggal 26 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 16 anak dan satu observer yakni teman sejawat.

Kegiatan awal dimulai dengan salam dan do'a bersama kemudian guru melakukan persensi pada anak. Guru memberikan apersepsi dengan cara mengajak anak bernyanyi "Aku Seorang Nahkoda". Pada kegiatan inti pembelajaran, anak dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendapatkan kartu cerdas. Setiap kelompok memberikan perwakilannya untuk tampil dan membacakan tulisan yang tertera pada kartu cerdas. Secara bergiliran anak-anak mulai membacakan kartu kemudian teman-teman yang lain memperhatikan dan memberitahu jika ada yang kurang betul dari bacaan temannya. Kemudian kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama.

c. Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta memberikan penilaian terhadap hasil kerja anak dengan cara melakukan penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan.

Data hasil penilaian unjuk kerja anak terhadap proses pengembangan kemampuan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak dalam Kemampuan Membaca permulaan Menggunakan Media Kartu Cerdas Siklus II

No	Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketentuan Minimal: 75%	
		1	2	3	4	T	BT
1.	Afandi			√		√	
2.	Aleya		√				√
3.	Azizi				√	√	
4.	Bayu			√		√	
5.	Elly			√		√	
6.	Fitri			√		√	
7.	Hildan		√				√
8.	Laras	√					√
9.	Layin	√					√
10.	Melani				√	√	
11.	Nabihan		√				√
12.	Nabila				√	√	
13.	Pipit			√		√	
14.	Rasya		√				√
15.	Rita		√				√
16.	Very			√		√	
Jumlah		2	5	6	3	9	7
Prosentase		12 %	31 %	38 %	19 %	56 %	44%

$$P = \frac{(2x1)+(5x2)+(6x3)+(3x4)}{16x4} \times 100\%$$

$$= \frac{2 + 10 + 18 + 12}{64} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{64} \times 100\% = 65{,}62\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan analisa di atas dapat diketahui bahwa prosentase hasil perhitungan data kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu cerdas masih mencapai 65,62%. Dengan demikian kegiatan pembelajaran ini belum berhasil dan akan dilanjutkan pada tindakan siklus 3.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 3

a. Tahap Perencanaan

Siklus 3 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu hari Selasa tanggal 3 Februari 2015. Kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf

vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus 3 dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Selasa tanggal 3 Februari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 16 anak dan satu observer yakni teman sejawat.

Kegiatan awal dimulai dengan salam dan do'a bersama kemudian guru melakukan persensi terhadap anak. Guru memberikan apersepsi dengan cara mengajak anak bernyanyi "Naik Delman". Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tentang macam-macam pekerjaan kepada anak seperti: sopir, kusir, masinis, nahkoda, dan lain-lain. Kemudian guru mengajak anak untuk bermain kartu cerdas dengan cara saling bertukar kartu yang telah diberikan oleh guru. Setelah itu guru menunjuk bebrapa anak untuk maju ke depan membacakan kartu yang dibawanya. Guru memberikan bimbingan kepada anak yang belum berani tampil ke depan kelas. Kemudian kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama.

c. Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta memberikan penilaian terhadap hasil kerja anak dengan cara melakukan penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan.

Data hasil penilaian unjuk kerja anak terhadap proses pengembangan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak dalam Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Cerdas Siklus III

No	Nama anak	Hasil Penilaian					Kriteria Ketentuan Minimal: 75%
		1	2	3	4	T	BT
1.	Afandi				√		√
2.	Aleya			√		√	
3.	Azizi				√	√	
4.	Bayu				√	√	
5.	Elly				√	√	
6.	Fitri				√	√	
7.	Hildan			√		√	
8.	Laras		√				√
9.	Layin		√				√
10.	Melani				√	√	
11.	Nabihan			√		√	
12.	Nabila				√	√	
13.	Pipit				√	√	
14.	Rasya				√	√	
15.	Rita			√		√	
16.	Very			√		√	
Jumlah		0	2	5	9	14	2
Prosentase		0 %	13 %	31 %	56 %	87 %	13%

$$P = \frac{(0x1)+(2x2)+(5x3)+(9x4)}{16x4} \times 100\%$$

$$= \frac{0 + 4 + 15 + 36}{64} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{64} \times 100\% = 85{,}93\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan analisa di atas dapat diketahui bahwa prosentase hasil perhitungan data kemampuan membaca permulaan anak melalui media kartu cerdas telah mencapai 85,93%. Dengan demikian kegiatan pembelajaran ini sudah dikatakan berhasil dan hipoteseis tindakan diterima.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Dari hasil analisa data pada siklus 1 dapat diketahui bahwa kemampuan berbahasa anak khususnya dalam membaca permulaan masih cukup rendah. Hasil penilaian unjuk kerja anak dalam pembelajaran berbahasa khususnya dalam membaca permulaan mencapai prosentase 51,56%.

Pada siklus 2, keaktifan dan antusiasme anak dalam pembelajaran mulai menampakkan peningkatan. Prosentase hasil penilaian unjuk kerja anak dalam pembelajaran berbahasa khususnya dalam membaca permulaan mencapai 65,62%.

Pada siklus 3 anak sudah semakin meningkat kemampuannya dalam membaca permulaan. Hal ini dikarenakan

guru semakin terampil dan baik serta optimal dalam memotivasi anak yang kurang mampu melaksankan tugasnya dalam menggunakan kartu cerdas. Nilai prosentase hasil unjuk kerja anak pada siklus 3 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni 85,93%.

Peningkatan hasil belajar anak dari siklus 1 sampai siklus 3 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Hasil Penilaian Kemampuan Berbahasa dalam Membaca permulaan Mulai dari Siklus 1 Sampai Siklus 3

No	Hasil Penilaian	Tindakan Siklus 1	Tindakan Siklus 2	Tindakan Siklus 3
1.	Bintang 1	31%	12%	0%
2.	Bintang 2	38%	31%	13%
3.	Bintang 3	25%	38%	31%
4.	Bintang 4	6%	19%	56%
Prosentase Hasil Pengumpulan Data		51,56%	65,62%	85,93%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak mulai dari dari siklus 1 sampai siklus 3, dengan prosentase hasil pengumpulan data mencapai 85,93% pada siklus 3.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kartu cerdas dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dalam membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kedungwilut Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, sehingga hipotesis tindakan ini dapat diterima.

A. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat sedikit kendala dan keterbatasan yang dialami oleh peneliti yang perlu untuk diperhatikan dan diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun kendala dan keterbatasan tersebut adalah kurangnya sarana dan prasarana dari sekolah yang mendukung proses pembelajaran dan manajemen waktu yang kurang optimal.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: penggunaan media kartu cerdas dalam pembelajaran dapat dibuktikan kebenarannya dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kedungwilut Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung tahun 2014-2015.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Guru Taman Kanak-kanak**
   a. Hendaknya para guru dapat menggunakan media kartu cerdas dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa anak
   b. Guru dapat mengembangkan penggunaan media kartu cerdas
2. **Bagi Lembaga TK**
   a. Taman Kanak-kanak hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang menarik bagi anak seperti media kartu cerdas
   b. Dapat menambah wawasan tentang pengggunaan media yang menarik dan variatif bagi pembalajaran untuk anak didik.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
   a. Sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan berbagai media pembelajaran.

b. Tambahan pengetahuan tentang media pembelajaran untuk anak

DAFTAR PUSTAKA

Ambarini. 2011. *Penggunaan Kartu Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini*. (Online). (http://www.ambarini.wordpress.com//)Diakses pada tanggal 29 Oktober 2014

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Azhar, Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Grafindo Persada

Dewi, Azhira. 2012. *Tujuan Membaca Permulaan*. (Online). (http://www.azhiradewi.wordpress.com/tujuan-membaca-permulaan//). Diakses pada tanggal 29 Oktober 2014

Indriana, Mirna. 2011. *Cara Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak TK*. Jurnal. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Bengkulu

Kustiawan, Usep. 2013. *Media Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Malang

Muarifin. 2011. *Media Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Mudjito. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sadiman, Arief. 2008. *Media Pendidikan, Pengertia, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta: Rajawali Pers

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga

Sudjiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Pedana Media Grup.

Syaodih, Ernawulan. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Tarigan, H. G. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka

Winanti, Lia. 2009. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dengan Media Kartu Kata.* Jurnal. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Winiasih. 2005. *Diagnosis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak*. Jurnal. Tahun 14, Nomor 1, Mei 2005. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

Kediri 23 Maret 201